PEMETAAN
GERAKAN RADIKALISME ISLAM

Upaya Mendirikan Negara Islam
Pasca Kemerdekaan RI

Islam Radikal di Indonesia
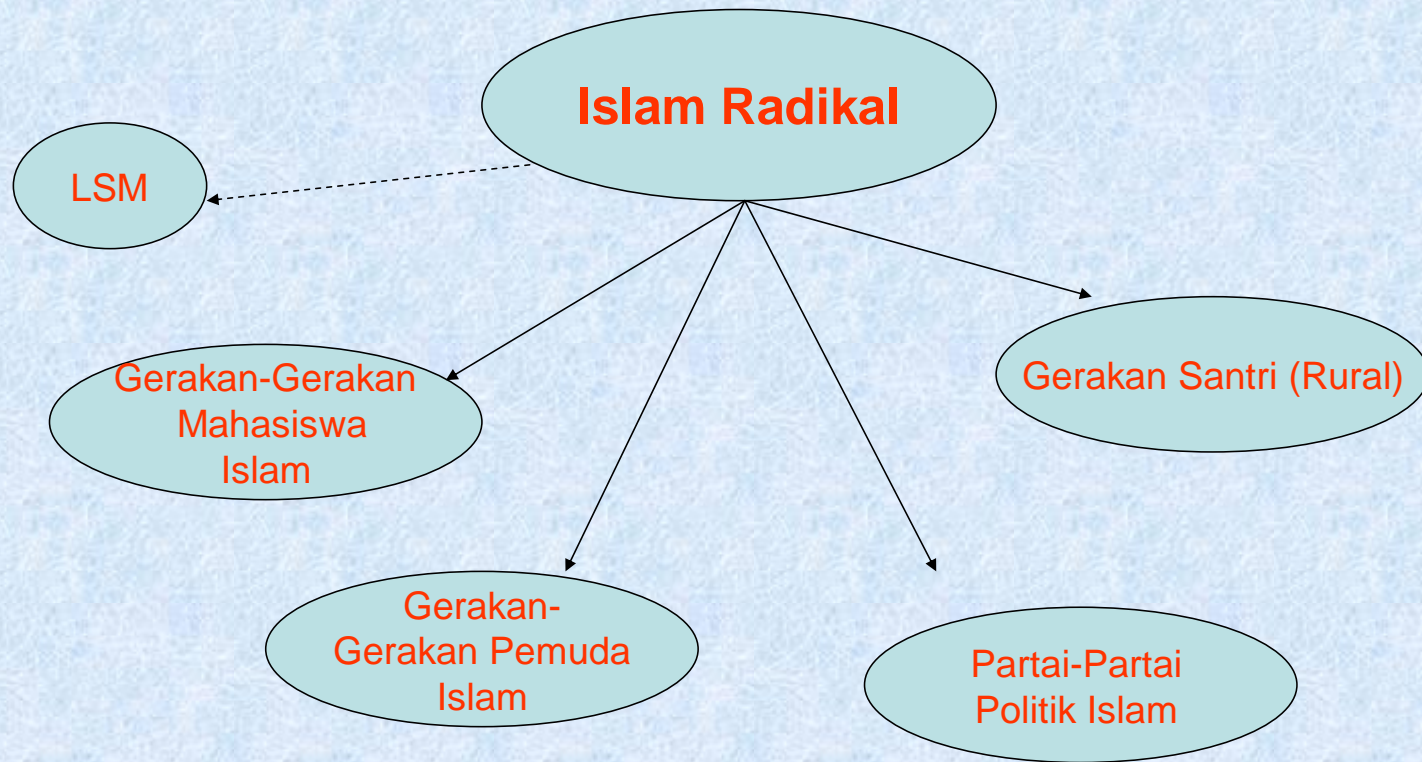
- Setelah Agresi Militer Belanda I, Kartosuwiryo menyatakan perang suci melawan Belanda. Aktifitas Kartosuwiryo dan pasukannya tidak sejalan dengan pemerintah pusat dimana sesuai dengan Perjanjian Renville kantong-kantong gerilya harus hijrah ke wilayah yang dikuasai oleh RI. Kartosuwiryo dan pasukannya memilih tinggal di Jawa Barat.
- Pesantren Sufah didirikan sebagai latihan kemiliteran dan propaganda bagi para pemuda Islam khususnya yang tergabung dalam barisan Laskar Hizbullah dan Sabilillah.
- Sekarmaji Marijan Kartosuwiryo komisaris Partai Masyumi wilayah Jawa Barat memproklamasikan Negara Islam Indonesia pada 7 Agustus 1949 di Tasikmalaya Jawa Barat. Negara Islam Indonesia ini menyebar sampai ke beberapa wilayah yang berada di Negara Indonesia terutama Jawa Tengah (1950), Kalimantan Selatan (1951), Sulawesi Selatan (1952) dan Aceh (1953).
- Pemberontakan Kartosoewirjo berakhir ketika aparat keamanan menangkapnya setelah melalui perburuan panjang di wilayah Gunung Rakutak di Jawa Barat pada 4 Juni 1962. Pemerintah Indonesia kemudian menghukum mati Kartosoewirjo pada 5 September 1962 di Pulau Ubi, Kepulauan Seribu, Jakarta.
- Doktrin utamanya : Imam – Hijrah – Jihad.

Pemberontakan DI/TII

PROKLAMASI
BERDIRINJA
NEGARA ISLAM INDONESIA

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan nama Allah, Jang Maha Murah dan Jang Maha Asih

اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله

Kami, ummat Islam Bangsa Indonesia
MENJATAKAN:
BERDIRINJA
„NEGARA ISLAM INDONESIA"

MAKA HUKUM JANG BERLAKU ATAS NEGARA ISLAM INDONESIA ITU IALAH:
HUKUM ISLAM.
ALLAHU AKBAR! ALLAHU AKBAR! ALLAHU AKBAR!

ATAS NAMA UMMAT ISLAM BANGSA INDONESIA
IMAM NEGARA ISLAM INDONESIA

MADINAH-INDONESIA 12 SJAWAL 1368 | 7 AGUSTUS 1949

PROKLAMASI
Berdirinja
NEGARA ISLAM INDONESIA
Bismillahirrahmanirrahim
Asjhadoe anla ilaha illallah wa asjhadoe anna
Moehammadar Rasoeloellah

Kami, Oemmat Islam Bangsa Indonesia
MENJATAKAN:
Berdirinja
,,NEGARA ISLAM INDONESIA"
Maka hoekoem jang berlakoe atas Negara Islam
Indonesia itoe, ialah:
HOEKOEM ISLAM
Allahoe Akbar! Allahoe Akbar! Allahoe Akbar!

Atas nama Oemmat Islam Bangsa Indonesia
Imam
NEGARA ISLAM INDONESIA

ttd.
(S.M. KARTOSOEWIRJO)

PERPECAHAN DARUL ISLAM

SM Kartosoewirjo (1949-1962)

Fillah (1962)
- Jaja Sudjadi (s/d 1977)
- Tahmid
- Munir Fatah
- Agus Abdullah (1972) x
- Abubakar
- Aceng Kurnia (1960-an

Sabilillah (1962)
- Ajengan Masduki
- Abdul Fatah Wirananggapati x
- Ali AT
- Daud Beureu'eh (1985)
- Gaos Taufik
- Ules Sudja'i
- Hispran (Haji Ismail Pranoto),1991
- Danu Muhammad Hasan (1977)
- Adah Djailani (2006)

Syuro Mahoni I

1974
Syuro Mahoni I:

- Daud Beureu'eh (*imam*)
- Jihad Sabilillah
- Cabut Perintah Fillah
- Tersusun Pemerintah
- Ali AT (*MenLu*)
- Adah Djailani (*Mendagri*)
- Gaos Taufik (*Koord.Militer*)

KOMJI
- Pemboman Gereja Santa
- Pembunuhan
- Perampokan

Bagan di atas menggambarkan bahwa perpecahan Darul Islam dimulai sejak tahun 1962. Darul Islam menjadi dua kubu; Fillah dan Sabilillah. Dari kelompok Sabillilah pada tahun 1974 mengadakan pertemuan yang dinamakan Syuro Mahoni, sehingga menghasilkan beberapa keputusan yang memicu terjadinya peristiwa Komando Jihad (Komji) antara lain kekerasan-kekerasan yang dilakukan anggota Darul Islam.

KOMANDO JIHAD – OPERASI SAPU JAGAT

1971-1980
Peristiwa Komji

SM Kartosoewirjo (1949-1962)

Fillah (1962)

- Jaja Sudjadi (s/d 1977)
- Tahmid
- Munir Fatah
- Agus Abdullah (1972) x
- Abubakar
- Aceng Kurnia (1960-an

Sabilillah (1962)

- Ajengan Masduki
- Abdul Fatah Wirananggapati x
- Ali AT
- Daud Beureu'eh (1985)
- Gaos Taufik
- Ules Sudja'i
- Hispran (Haji Ismail Pranoto), (1991)
- Danu Muhammad Hasan (1977)
- Adah Djailani (2006)

KOMJI (1971-1980)
(Operasi Sapu Jagat)

ditahan

Bagan diatas menggambarkan pada waktu itu Pemerintah RI masih dikuasai Orde Baru yang cenderung anti gerakan Islam melakukan operasi besar-besaran untuk menumpas gerakan ini antara tahun 1971 hingga 1980. Operasi penumpasan tersebut dinamakan “operasi Sapu Jagat” yang menghasilkan hampir seluruh pimpinan faksi-faksi DI ditahan oleh Pemerintah RI.

MISI ISLAM

1970-an
Misi Islam

SMK (1949-1962)

- Fillah (1962)
  - Jaja Sudjadi (s/d 1977)
  - Tahmid
  - Munir Fatah
  - Agus Abdullah (1972) x
  - Abubakar
  - Aceng Kurnia (1960-an → Abdullah Hanafi (alm.) → Emon Badruzaman
- Sabilillah (1962)
  - Ajengan Masduki
  - AF Wirananggapati
  - Ali AT
  - Daud Beureu'eh (1985)
  - Gaos Taufik
  - Ules Sudja'i
  - Hispran (1991)
  - Danu M Hasan (1977)
  - Adah Djailani (2006)

Bab-bab Shalat
Konsentrasi di Pendidikan
Pesantren gratis, di Walang, Tj. Priok
Pakai kaos, gaya preman
Pimpinan NII, Aceng Kurnia
banyak bid'ah, banyak penyimpangan syariat

Perpecahan ke
Partai Masyumi (Mawardi Noer, Hasyim anaknya)
PKS

Abdullah Hanafi (alm.)
Pesantren, NU di Madura

Kyai Munawwar Kholil, kakeknya
anti TBC (Tahayul, Bid'ah, Khurafat)
nonmiliter

Ustadz Yusuf
Pakar Ilmu nahwu sharaf
pakai jeans

Pak Irsyad
pakar hadits
ditangkap
karena kasus Komji
bersama Abdul Qadir Baraja

Mawardi Noer
Abdullah Hehamahuwa

Emon Badruzaman

ummat: sekitar 3000 KK
anti KB, banyakin anak
anti parlemen
Fuad
Tanjung Lengkong, Cawang
Pusat: Walang
Daerah: Jabotabek
Tasik
Garut
Bandung
Irsyad

Gagasan gerakan Misi Islam ini diprakarsai oleh Abdullah Hanafi yang berasal dari Fraksi Aceng Kurnia. Abdullah Hanafi berlatar belakang pendidikan pesantren yang pernah ditempuhnya semasa di Madura. Gerakan Misi Islam ini menyelenggarakan pendidikan pesantren gratis bagi kalangan bawah dan para pedagang kecil. Pendidikan pesantren gratis ini masih tetap terselenggara hingga kini.

SABILILLAH

1979
Sabilillah

SM Kartosoewirjo
(1949-1962)

Fillah
(1962)

Jaja Sudjadi (s/d 1977)
Tahmid
Munir Fatah
Agus Abdullah (1972) x
Abubakar
Aceng Kurnia (1960-an

Sabilillah
(1962)

Ajengan Masduki
AF Wirananggapati x *(ditahan)*
Ali AT
(Sulawesi)
Daud Beureu'eh (1985) *(ditahan)*
Gaos Taufik
Ules Sudja'i
Haji Ismail Pranoto,1991
Danu M Hasan (1977)
Adah Djailani (2006)

Sabilillah Tahap II
Syuro Mahoni
Perpecahan
Muncul "Usroh" (1982)

GERAKAN USROH

SYURO LAMPUNG

1987
Syuro Lampung

- SMK (1949-1962)
  - Fillah (1962)
    - Jaja Sudjadi (s/d 1977)
    - Tahmid
    - Munir Fatah
    - Agus Abdullah (1972) x
    - Abubakar
    - Aceng Kurnia ('60-an) → Abdullah Said (Hidayatullah Gunung Tembak) → *Syuro Lampung*
  - Sabilillah (1962)
    - Ajengan Masduki → Masduki (*imam*) → Yusuf Kamil Hanafi Pesantren Al-Furqan Kalimantan
    - AF Wirananggapati x → *calon imam* → At-Tibyan →
      - 1994 kasus majalah *Ummat*
      - Faksi Konstitusi (1994) yang lain inkonstitusional
      - *serah terima imam ke* Emeng Abdurrahman (1997)
    - Ali AT — Mia Ibrahim → muncul Darmi dan Engkin
    - Daud Beureu'eh (1985)
    - Gaos Taufik → Gaos Taufik
    - Ules Sudja'i
    - Hispran (1991) → Abdullah Sungkar, Abu Bakar Ba'asyir, Mamin (Abdul Haq)
    - Danu M Hasan (1977)
    - Adah Djailani (2006)

Jamaah Islamiyah

SM Kartosoewirjo
(1949-1962)

Fillah
(1962)

Jaja Sudjadi (s/d 1977)
Tahmid
Munir Fatah
Agus Abdullah (1972) x
Abubakar
Aceng Kurnia (1960-an

1991
Jamaah Islamiyyah

Sabilillah
(1962)

Ajengan Masduki
AF Wirananggapati x
Ali AT
Daud Beureu'eh (1985)
Gaos Taufik
Ules Sudja'i
Hispran (1991)
Danu M Hasan (1977)
Adah Djailani (2006)

Ajengan Masduki X Abdullah Sungkar

Jamaah Islamiyyah

Perpecahan di dalam tubuh Darul Islam faksi Ajengan Masduki. Pada awalnya Abdullah Sungkar berselisih paham dengan Ajengan Masduki, sehingga Abdulah Sungkar bersama beberapa anggota lainnya membentuk Jamaah Islamiyyah yang didirikan pada tahun 1991.

Khilafatul Muslimin

SM Kartosoewirjo (1949-1962)

- Fillah (1962)
  - Jaja Sudjadi (s/d 1977)
  - Tahmid
  - Munir Fatah
  - Agus Abdullah (1972) x
  - Abubakar
  - Aceng Kurnia (1960-an
- Sabilillah (1962)
  - Ajengan Masduki
  - AF Wirananggapati
  - Ali AT
  - Daud Beureu'eh (1985)
  - Gaos Taufik
  - Ules Sudja'i
  - Hispran (1991) → Abdul Qadir Baraja
  - Danu M Hasan (1977)
  - Adah Djailani (2006)

Khilafatul Muslimin

- *Indonesia seluruh propinsi*
- *Amerika*
- *Australia*
- *Eks. Timor Timur*

Warga Khilafatul Muslimin

- *Ada Kristen*
- *Ada Budha*

Pendirian Khalifatul Muslimin diprakarsai oleh Abdul Qadir Baraja, dari Faksi Haji Ismail Pranoto (Hispran). Gagasan ini muncul mengingat kekosongan kekhalifahan kaum Muslimin sejak berakhirnya kekhalifahan terakhir di Turki beberapa waktu silam.

Syuro Cisarua

Syuro Cisarua 1998

SMK
(1949-1962)

Fillah
(1962)

Jaja Sudjadi (s/d 1977)
Tahmid → Tahmid
Munir Fatah
Agus Abdullah (1972) x
Abubakar
Aceng Kurnia (1960-an)

Mia (1987)
Engkih
Darmi

Sabilillah
(1962)

Ajengan Masduki → Masduki
A F Wirananggapati x
Ali AT
Daud Beureu'eh (1985)
Gaos Taufik → Gaos
Ules Sudja'i
Hispran (1991)
Danu M Hasan (1977) → Dodo
Adah Djailani (2006) → Adah

kembali ke Syuro 1979

Adah *imam*
Tahmid *KSU*

pecah

Adah
AFW
Emeng
Ajengan
Tahmid
Gaos

Bauban
Lukman → Cakrabuana + Gaos
Ridwan

Lukman
Gaos

DILF
DIN (Adi SMK)
Lukman + Trisno + Roso
JDI (Yusuf Iskandar, Danu/Yoyok)

Gaos
Ajengan
AFW
...
"Tim Empat"

Pertemuan beberapa tokoh DI dari Fraksi Tahmid, Ajengan Masduki, Gaos Taufik, Dodo, dan Adah Djailani dalam pertemuan yang dikenal dengan nama Syuro Cisarua tahun pada tahun 1998 menghasilkan kesepakatan untuk kembali kepada keputusan Syuro 1979. Adah Djailani terpilih sebagai imam dalam pertemuan itu, sedangkan Tahmid selaku Kepala Staf Umum.

KW-IX

1993

NII KW-9

SM Kartosoewirjo
(1949-1962)

Fillah
(1962)

Jaja Sudjadi (s/d 1977)
Tahmid
Munir Fatah
Agus Abdullah (1972) x
Abubakar
Aceng Kurnia (1960-an

Sabilillah
(1962)

Ajengan Masduki → Toto Salam, *pisah* → *Al-Zaytun*
A F Wirananggapati x
Ali AT
Daud Beureu'eh (1985)
Gaos Taufik
Ules Sudja'i
Hispran (1991)
Danu M Hasan (1977)
Adah Djailani (2006)

gabung
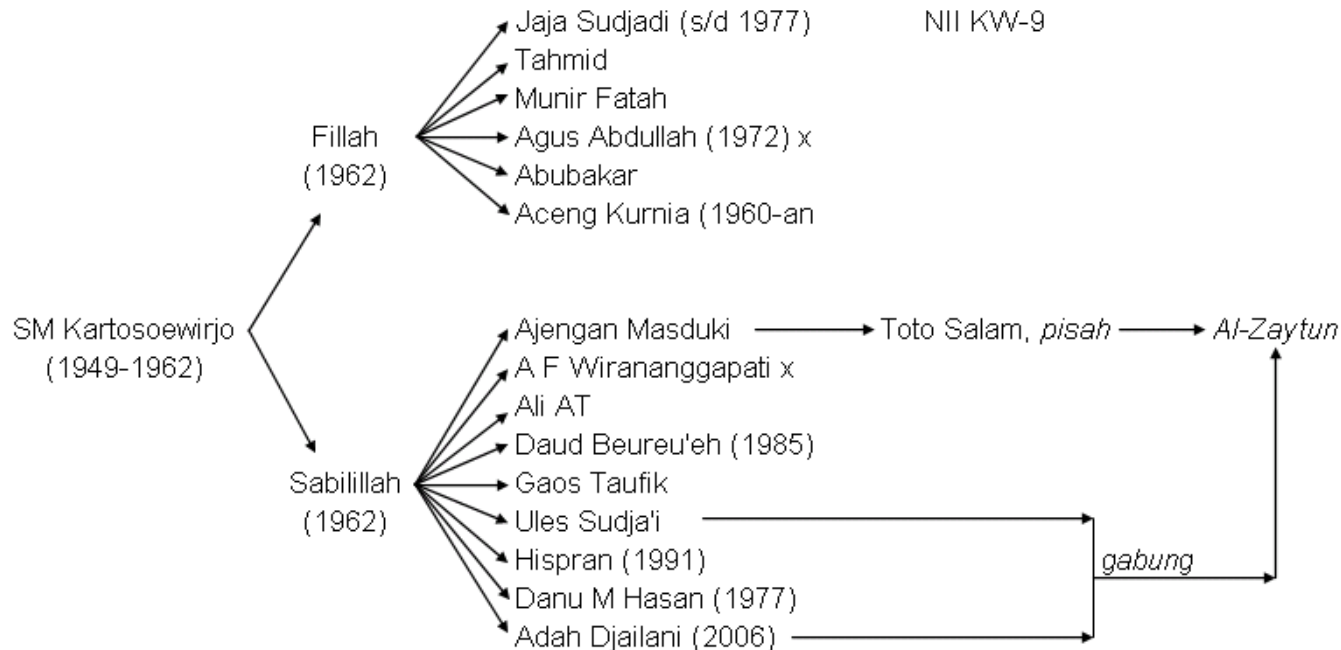
Tahun 1990-an, terjadi lagi perselisihan paham dalam tubuh Darul Islam. Ketika itu, Adah Jaelani melimpahkan kekuasaannya kepada Abu Toto atau Toto Salam. Menurut beberapa sumber, Toto Salam tidak pernah terdaftar sebagai anggota DI, tetapi selalu memakai nama NII. Dengan segala kemampuannya, ia melanjutkan pewarisan kepemimpinan Darul Islam yang membawahi jamaah sekitar 50.000 orang. Di bawah pengaruhnya, Abu Toto mendirikan Al-Zaytun, sebuah mega proyek Pondok Pesantren, di Desa Mekar Jaya, Haurgeulis, Indramayu, Jawa Barat. Mega proyek yang menempati "ribuan" hektare tanah ini, membuat iri beberapa tokoh Darul Islam lainnya.

Resolusi ke Adah

1996

KPK (Komisi Pembela Kebenaran)

SMK
(1949-62)

Fillah
- Jaja Sudjadi (s/d 1977)
- Tahmid
- Munir Fatah
- Agus Abdullah (1972) x
- Abubakar
- Aceng Kurnia (1960-an

- Mia (1987)
- Engkin (KW-1)
- Darmi (KW-1)

Resolusi ke Adah

Sabilillah
(1962)
- Ajengan Masduki
- A F Wirananggapati x
- Ali AT
- Daud Beureu'eh (1985)
- Gaos Taufik
- Ules Sudja'i
- Hispran (1991)
- Danu M Hasan (1977)
- Adah Djailani (2006)

isi resolusi:
- *persoalan Abu Toto Salam*

reaksi Adah:
- *Tahmid dicopot dari jabatan KSU*
- *Abu Toto jadi Kepala Staf Umum*

Pada tahun 1996, Tahmid, dibantu oleh Mia, Engkin, dan Darmi membentuk komisi dalam rangka protes atas adanya persoalan penyimpangan yang telah dilakukan oleh Fraksi Abu Toto. Mereka menyampaikan resolusi kepada Adah Djailani, karena Adah telah melimpahkan kekuasaannya kepada Abu Toto atau Toto Salam membentuk KW-IX. Adah Djailani menolak resolusi itu. Sebaliknya, bahkan Adah memecat Tahmid dari jabatan KSU. Selanjutnya jabatan KSU diserahkan kepada Abu Toto

JAMAAH ANSARULLAH

Jamaah Ansharullah
↓
Jamaah Islamiyyah

- Hambali
- Yusuf
- Manun

SMK (1949-1962)

- Fillah (1962)
  - Jaja Sudjadi (s/d 1977)
  - Tahmid
  - Munir Fatah
  - Agus Abdullah (1972) x
  - Abubakar
  - Aceng Kurnia (1960-an
- Sabilillah (1962)
  - Ajengan Masduki
  - Abdul Fatah Wirananggapati x
  - Ali AT
  - Daud Beureu'eh (1985)
  - Gaos Taufik
  - Ules Sudja'i
  - Hispran (1991) → Abdullah Sungkar
    - Jamaah Islamiyyah (Abu Bakar Ba'asyir) → *Taudhim Qaidatul Jihad (Mantiqi II)*
      - Noordin M Top
      - Azahari, Dr.
      - Dulmatin
      - Amar
      - Hambali
    - MMI (Irfan, Fihir,Fauzan, Haris)
  - Danu Muhammad Hasan (1977)
  - Adah Djailani (2006)

Jamaah Ansharullah ada kaitannya dengan Jamaah Islamiyyah. Berasal dari Fraksi Abdullah Sungkar, dari garis Haji Iskandar Pranoto (Hispran).

Jumlah Anggota Darul Islam Menurut Faksi (1)

No	Nama Faksi	Jumlah Anggota
1	Abdul Fatah Wirananggapati	5,000
2	Abdul Jabbar	2,000
3	Abdul Qadir Baraja	30,000
4	Abdullah Said	20,000
5	Abu Bakar Ba'asyir	10,000
6	Abu Fatih atau Hamzah	5,000
7	Abu Kholish	5,000
8	Abu Toto	50,000
9	Abu Wardan	3,000
10	Abubakar Misbah	10,000
11	Aceng Kurnia	10,000
12	Adi SMK	1,000
13	Aef Saifulloh	5,000
14	Ajengan Masduki	20,000
15	Ali AT	20,000
16	Bahrum	5,000
17	Banjarmasin	5,000
18	Broto	1,000
19	Budi Santoso	10,000
20	Emeng Abdurrahman	10,000
21	Fahru	10,000
22	Gaos Taufik	10,000

Jumlah Anggota Darul Islam Menurut Faksi (2)

No	Nama Faksi	Jumlah Anggota
23	**Helmi Danu Muhammad Hasan**	20,000
24	Karsidi	1,500
25	Lukman	5,000
26	Mamin	10,000
27	Misi Islam	10,000
28	Munir Fatah	10,000
29	Mursalin Dahlan	10,000
30	Musodiq	10,000
31	Omo	5,000
32	Qaidatul Jihad	9,000
33	Tahmid Rahmat Kartosuwiryo	20,000
34	Tawaw	5,000
35	Ules Suja'i	5,000
36	Yasir	2,500
37	Yunus	1,000
38	Yusuf Kamil Hanafi	5,000
	Total	376,000

Pasukan/Laskar Faksi-Faksi Darul Islam (1)

No	Nama Faksi	Pasukan Istisyad
1	Abdul Fatah Wirananggapati	Jundullah
2	Abdul Jabbar	Jundullah
3	Abdul Qadir Baraja	Jasadiyah
4	Abdullah Said	-
5	Abu Bakar Ba’asyir	Laskar Mujahiddin
6	Abu Fatih atau Hamzah	Thaifah Mansyurah
7	Abu Kholish	-
8	Abu Toto	Garda Zaytun
9	Abu Wardan	Komji
10	Abubakar Misbah	-
11	Aceng Kurnia	Komji
12	Adi SMK	Amdi
13	Aef Saifulloh	Jundullah
14	Ajengan Masduki	Jundullah
15	Ali AT	Komji
16	Bahrum	Komji
17	Banjarmasin	Jundullah
18	Broto	Front Islam
19	Budi Santoso	Garda Liga
20	Emeng Abdurrahman	Jundullah
21	Fahru	-
22	Gaos Taufik	Komji

Pasukan/Laskar Faksi-Faksi Darul Islam (2)

No	Nama Faksi	Pasukan Istisyad
23	**Helmi Danu Muhammad Hasan**	**Garda PKS**
24	Karsidi	**Sabilillah**
25	Lukman	**Cakrabuana**
26	Mamin	**Khos**
27	Misi Islam	-
28	Munir Fatah	-
29	Mursalin Dahlan	-
30	Musodiq	**Tanjim Qiyatul Islam**
31	Omo	**FTR**
32	Qaidatul Jihad	**Shaurah Jihad**
33	Tahmid Rahmat Kartosuwiryo	**Komji**
34	Tawaw	**Jundullah**
35	Ules Suja'i	**Komji**
36	Yasir	**Takpur**
37	Yunus	**Thaifah Mansyurah**
38	Yusuf Kamil Hanafi	**Sabilillah**
	Total	**28**

Epigon atau Onderbouw Faksi-Faksi Darul Islam (1)

No	Nama Faksi	Epigon/ Onderbouw	Jumlah Anggota
1	Abdul Fatah Wirananggapati	GPI	5,000
2	Abdul Jabbar	-	2,000
3	Abdul Qadir Baraja	Khilafah	30,000
4	Abdullah Said	Hidayatullah	20,000
5	Abu Bakar Ba'asyir	Al Mukmin	10,000
6	Abu Fatih atau Hamzah	Thaifah Tanjim	5,000
7	Abu Kholish	Ansharullah	5,000
8	Abu Toto	KW-IX	50,000
9	Abu Wardan	-	3,000
10	Abubakar Misbah	Fillah	10,000
11	Aceng Kurnia	Komji	10,000
12	Adi SMK	Amdi	1,000
13	Aef Saifulloh	Khos	5,000
14	Ajengan Masduki	Ansharullah	20,000
15	Ali AT	KPPSI	20,000
16	Bahrum	Jundullah	5,000
17	Banjarmasin	Sabilillah	5,000
18	Broto	Batalion	1,000
19	Budi Santoso	LMI	10,000
20	Emeng Abdurrahman	Sabilillah	10,000
21	Fahru	HNI	10,000
22	Gaos Taufik	JDI	10,000
	Total	34	376,000

Epigon atau Onderbouw Faksi-Faksi Darul Islam (2)

No	Nama Faksi	Epigon/ Onderbouw	Jumlah Anggota
23	**Helmi Danu Muhammad Hasan**	**Usroh**	20,000
24	Karsidi	Zunud	1,500
25	Lukman	Cakrabuana	5,000
26	Mamin	Khos	10,000
27	Misi Islam	Misi Islam	10,000
28	Munir Fatah	Fillah	10,000
29	Mursalin Dahlan	Fillah	10,000
30	Musodiq	GIS	10,000
31	Omo	FTR	5,000
32	Qaidatul Jihad	Jundullah	9,000
33	Tahmid Rahmat Kartosuwiryo	-	20,000
34	Tawaw	Tanjim Jihad	5,000
35	Ules Suja'i	Korpus	5,000
36	Yasir	Komji	2,500
37	Yunus	-	1,000
38	**Yusuf Kamil Hanafi**	**Fillah**	5,000
	Total	34	376,000

Afiliasi Darul Islam ke Partai-Partai Politik (1)

No	Nama Faksi	Afiliasi Partai Politik
1	Abdul Fatah Wirananggapati	PPP
2	Abdul Jabbar	-
3	Abdul Qadir Baraja	-
4	Abdullah Said	Golkar
5	Abu Bakar Ba'asyir	-
6	Abu Fatih atau Hamzah	-
7	Abu Kholish	-
8	Abu Toto	PKPB
9	Abu Wardan	-
10	Abubakar Misbah	Non-Partai
11	Aceng Kurnia	Golkar
12	Adi SMK	PBR
13	Aef Saifulloh	PPP
14	Ajengan Masduki	-
15	Ali AT	-
16	Bahrum	-
17	Banjarmasin	-
18	Broto	PAN
19	Budi Santoso	PUI- PKPB
20	Emeng Abdurrahman	PAN
21	Fahru	PAN

Afiliasi Darul Islam ke Partai-Partai Politik (2)

No	Nama Faksi	Afiliasi Partai Politik
22	Alm. Gaos Taufik (NII KW9)	PDI Perjuangan
23	Helmi Aminudin bin Danu Muhammad Hasan	PKS
24	Karsidi	-
25	Lukman	PDI Perjuangan
26	Mamin	-
27	Misi Islam	PPP
28	Munir Fatah	PPP
29	Mursalin Dahlan	PUI
30	Musodiq	-
31	Omo	PPP
32	Qaidatul Jihad	-
33	Tahmid Rahmat Kartosuwiryo	Golkar
34	Tawaw	-
35	Ules Suja'i	Golkar-PKPB
36	Yasir	-
37	Yunus	PKPB
38	Yusuf Kamil Hanafi	Golkar
	Total	22

Sumber : ***Al Chaidar***

Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia

- Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) didirikan atas inisiatip alm Mohammad Natsir pada 26 Februari 1967 sebagai penerus perjuangan Partai Masyumi yang terdiri dari unsur Muhammadiyah, Persis, Mathlaul Anwar, Al-Irsyad, Partai Umat Islam, Syafiah, Persatuan Tarbiyah Islamiyah (Perti), Alwasdiyah, Jamiatul Wasliyah, al Syafiíyah.
- 32 perwakilan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dan lebih kurang 200 Kabupaten/Kota disamping beberapa perwakilan khusus di Luar Negeri. Ada sekitar 750 unit masjid, pusat kajian Islam, dam rumah sakit yang telah mereka bangun. DDII menjadi pembina Akademi Dakwah Indonesia dan Sekolah Tinggi Ilmu Da'wah Mohammad Natsir. Setiap tahun ada sekitar 150 lulusan yang disebar menjadi dai ke pelbagai daerah.
- Kampus yang didirikan oleh DDII : Perguruan Tinggi Agama Islam di Yogyakarta, Universitas Muslim Indonesia Makassar, Universitas Islam Sumatera Utara Medan, Universitas Islam Bandung, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Ibnu Khaldun Kalimantan Timur, Universitas YARSI, Universitas Islam Riau.
- Organisasi paling penting di Indonesia yang membantu keberhasilan program Saudi adalah DDII. Kiprah DDII telah memberi fondasi bagi Kerajaan Arab Saudi menyebarkan Wahabisme dengan mendirikan Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab.

KADERISASI DDII DAN MUNCULNYA LDK - KAMMI

DDII
(eks Masyumi)
1967

Korp Mubaligh Indonesia → Dai-dai Radikal → Peristiwa Tanjung Priok dan Kasus Woyla

Pesantren yang disponsori Rabithah Alam Islamy → Pesantren Al Huda(Tasikmalaya), Darul falah (Bogor), dan Pesantren Ulil Albab (Bogor)

Lahir Didin Hafiduddin (tokoh gerakan Tarbiyah /Ikhwanul Muslimun)

PARTAI X

Latihan Kader di PHI Kwitang, para trainernya adalah natsir, M. Rasjidi, osman Raliby dll (Kegiatan ini mendapat dukungan resmi dari Menag Alamsya RPN)

ITB (Imdaduddin, Ahmad Sadaly, AM Lutfi) → Salman ITB
UNDIP (Endang Saefuddin, Anshari)
UI (Daud Ali, Djurnalis Ali, Achtianto) → ARH
IKIP Bandung (Jusuf Amir, Feisal)
IPB (AM Saefuddin, Soleh Widodo) → Al Ghifari
UNAIR (Daidiri M, Fuad Amsyari)
USU (Igadin Hakim, Fanani Lubis)
UGM (Amien Rais, Sahirul Alam) → Sholahuddin

Lembaga Mujahid Dakwah (LMD)
Lembaga Dakwah Kampus (LDK)

25-29 Maret 1998, menjadi Komite Aksi Muslim Indo nesia -KAMMI

Gerakan Usroh

EKSISTENSI KEGIATAN DDII DAN MUNCULNYA ABU RIDLO

DDII
(eks Masyumi)
1967

- Mendirikan Lembaga Kesehatan Mahasiswa Islam Indonesia (LKMII)

Akademi Perawat Islam Yayasan Rumah Sakit Islam (YARSI)

DDI terlibat dalam forum Islam Internasional, seperti Rabithah Al Alam Al Islami dan Natsir berhasil mendapat ekses ke lembaga donor dari Tim Teng untuk membiayai aktifitas dakwah dan pengiriman siswa Indonesia ke Tim-Teng (1970-1980)

-DDII dan event-event Penting- Jilbab, SDSB, Afgan, Bosnia, Moro, Ambon, Poso dll

Eggy Sudjana membentuk HMI MPO (1983/84), Sumargono membentuk KISDI dan Solidaritas Bosnia Harzekovina

KOMPAK
Aris Munandar

Abu Ridho,
(aktivis PPI dan HMI)

Sekembalinya ke Indonesia, Abu Ridho mempromosikan ideologi IM di DDII, terbentuk generasi awal IM-DDII, seperti Mashadi, Muklis Abdi, dll

1.Lembaga Pendidikan Nurul Fiqri (Musolli)
2.Lembaga Sosial (Charity)
3.Pos Keadilan Peduli Umat
4.Mercy (Anak-anak Kedokteran UI)
5.LPPD Khairul Ummah (Drs. H. Ahmad Yani)
6.Insitute for Islam Studies and Development (Rikza Maulana LC, MAg)
7.Dakwah Hidayatul Islam (Ust. Imam Santoso, LC)
8.Ma'had Al Hikmah Bangka
9.Ma'had Al Qudwah Depok Amang Safruddin

DARI GERAKAN TARBIYAH HINGGA BERMETAMORFOSIS MENJADI PKS (1)

Hasan al Banna
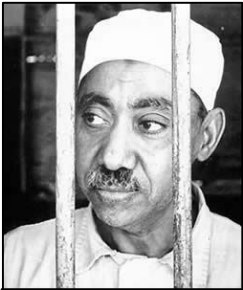
Sayid Quttub

Gamal Abdul Nasser

- Secara harfiah arti dari *Tarbiyah* adalah pendidikan yaitu gerakan dalam membentuk, mengajarkan atau menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak, pelajar ataupun umat sebagai sasaran kepentingan dakwah. Makna khususnya adalah gerakan pendidikan yang terinspirasi dari gerakan Ikhwanul Muslimin (IM) di Mesir yang dipelopori oleh Hassan al Banna dan Sayid Quttub. Gamal Abdul Nasser Presiden Kedua Mesir juga berasal dari Ikhwanul Muslimin faksi militer. Namun pada 1956, Nasser mengumumkan bahwa Ikhwanul Muslimin adalah organisasi terlarang. Pemimpin Ikhwanul Muslimin seperti Sayyid Quttub, Abdul Qadir Auddah, dan lainnya dihukum gantung dan dipenjara. Banyak dari aktifis IM melarikan diri ke Arab Saudi.
- Nasser bersama ideolog dari Suriah mempublikasikan buku berjudul *al Madinah al Isytirakiyah* (Sosialisme Islam). Buku tersebut dikritik oleh Qutub yang dituangkan dalam karyanya yang berjudul *al adl fil Islam* (Keadilan dalam Islam).
- Spektrum pemikiran Gammal Abdul Nasser lebih condong ke arah nasionalisme dan sosialisme Arab yang bercita-cita Pan Arab. Tidak heran Nasser lebih dekat dengan Partai Ba'ath yang didirikan oleh Michael Aflaq, Salah al Din al Bitar, Hafez al Assad (ayah Bashar al Assad Presiden Suriah sekarang) dan di tahun 1958 mendirikan negara Persatuan Arab yang menyatukan Mesir dan Suriah. Namun pada akhirnya hubungan antara Nasser dengan tokoh-tokoh Partai Baath Suriah pecah dan berakhirlah negara Persatuan Arab di tahun 1961.
- Disertasi Amien Rais ketika menempuh pendidikan doktoralnya di University of Chicago, Amerika Serikat mengambil spesialisasi di bidang politik Timur Tengah berjudul: *The Moslem Brotherhood in Egypt: its Rise, Demise, and resurgence* (Organisasi Ikhwanul Muslimin di Mesir: Kelahiran, Keruntuhan dan Kebangkitannya kembali).

DARI GERAKAN TARBIYAH HINGGA BERMETAMORFOSIS MENJADI PKS (2)

- Pada saat Ikhwanul Muslimin (IM) dilarang di Mesir dan Suriah, para aktivis IM bersembunyi di Arab Saudi. Mereka bekerja sebagai dosen dan guru di berbagai kampus dan universitas. Pemerintah Arab Saudi membutuhkan mereka karena aktivis IM dikenal sebagai pekerja terampil, terdidik dan profesional yang menjadi ciri khas kader IM dimana pun termasuk di Indonesia.
- Tahun 1970-an, Arab Saudi dimasa kepemimpinan Raja Faisal banyak mengucurkan beasiswa ke Indonesia lewat Robithoh Al-Islami (Liga Islam se-Dunia) yang dikenal sebagai organisasi penyebar paham Salafiyah yang juga dikenal dengan nama Wahabi ke seluruh dunia yang menekankan aspek *"Islam murni"* dan sentimen terhadap tradisi. Muhammad Natsir mengirim beberapa aktivis Dewan Dakwah generasi pertama, salah satunya Aan Rohana dan KH Hasib (anggota Majelis Syuro PKS), serta Abu Ridho. Setelah itu, yang menyusul ke Arab Saudi adalah Hidayat Nur Wahid dan kader-kader PKS generasi awal. Generasi pertama inilah yang mendapatkan pendidikan dan gemblengan langsung dari kader IM Suriah dan Mesir dan menginspirasi mahasiswa Indonesia yang menempu pendidikan di Arab Saudi.
- Kombinasi antara ideologi Ikhawanul Muslimin (IM) dan ideologi keagamaan Wahabi menjadi ideologi Gerakan Tarbiyah – Jamaah Tarbiyah – PK – hingga bermetamorfosis menjadi PKS.

DARI GERAKAN TARBIYAH HINGGA BERMETAMORFOSIS MENJADI PKS (3)

- Gerakan Tarbiyah yang dipimpin oleh Rahmat Abdullah dan Helmy Aminuddin (putra dari Danu Muhammad Hasan Panglima Militer DI/TII Kartosuwiryo wilayah Jawa Barat Utara). Dengan dukungan dana yang luar biasa kemudian dikembangkanlah kelompok radikal baru bernama Jamaah Tarbiyah. Pembinaan gerakannya dengan metode cuci otak bisa mencetak kader dalam waktu singkat. Penyebaran ideologinya dengan menerbitkan majalah Sabili pada tahun 1987 kemudian mendirikan penerbitan Gema Insani Press yang menyebarluaskan paham yang mereka anut melalui media dan penerbitan buku buku ideologis dengan harga yang sangat murah.
- Tiga jalur penting pengembangan Ikhwan Tarbiyah di Indonesia : (1) Kelompok Usroh di kampus; (2) Alumni Timur Tengah; (3) Alumni Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LPPIA).
- Pada Juli 1998, aktivis Jamaah Tarbiyah memproklamasikan berdirinya partai politik berdasarkan ideologi Islam dengan nama Partai Keadilan. Ini merupakan langkah yang 12 tahun mendahului rencana awal yang mereka gagas sebagai Visi 2010 pada Maret 1998. Sebenarnya, praktis belum ada persiapan apa pun untuk sampai ke sana. Karena itulah sikap para aktivis Tarbiyah sempat terbelah ketika rencana pendirian partai hendak dipercepat.

DARI GERAKAN TARBIYAH HINGGA BERMETAMORFOSIS MENJADI PKS (4)

- Partai Keadilan, di bawah pimpinan Nurmahmudi Ismail (mantan Wali Kota Depok, Jawa Barat), ikut pemilihan umum legislatif pada 1999. Tapi mereka hanya sanggup meraih tujuh kursi Dewan Perwakilan Rakyat—setara dengan 1,36 persen suara. Meski perolehan suara itu menempatkan mereka di urutan ketujuh, dari 48 partai, mereka gagal lolos *electoral threshold*, batas minimal untuk ikut pemilu lagi.
- Pada 20 April 2002, sebuah partai baru dibentuk, bernama Partai Keadilan Sejahtera. Setahun kemudian, Partai Keadilan melebur ke dalam partai baru itu. Hidayat Nur Wahid memimpin sebagai ketua umum (mereka menyebutnya presiden) dan Anis Matta sebagai sekretaris jenderal. Pada Pemilu 2004, dengan 7,34 persen suara dan 45 kursi Dewan—kenaikan yang signifikan—Partai Keadilan Sejahtera masuk lima besar partai pengumpul suara terbanyak.

24
PARTAI KEADILAN

16
PARTAI KEADILAN
SEJAHTERA

8
PARTAI KEADILAN
SEJAHTERA

PEMBENTUKAN IKHWANUL MUSLIMIN DI INDONESIA

HA (Anak dari Danu Hasan) berangkat KeArab Saudi (74)

HA pulang dari Arab Saudi (79/80), dan diangkat menjadi Amirul Mujahidin Asia Tenggara, dan sebagai sang Muassis

Fiqrah Kharaqah (1980)

1981-1984 HA di penjara

Mendirikan kelompok Tarbiyah di SMA dan PT.

Masjid Universitas
KAMMI

Partai X
1998

IM dideklarasikan di Indonesia (1994) dipimpin Rahmat Abdullah, alm. Sekarang dipimpin langsung oleh HA

HA mengajukan permohonan pembentukan Ikhwanul Muslimuin Indonesia (1989). IM Pusat kemudian mengirim Ibnu Gharisah untuk melakukan supervisi materi dan manhaj dakwah. Ada satu syarat: membantu perjuangan jihad IM di Afgan, Moro, Pattanio dan Bosnia.

IM Indonesia kemudian mengirim kadernya ke Afgan, diantaranya: Muzammil Yusuf, Mafudz Sidik, Fathuddin Djafar, yang bergabung dengan Mujahidin pimpinan Burhanuddin Rabbani dan Abdullah Azzam (menurut informasi, ada 3.000 kader yang dikirim.

Berguru kepada

- Sayyid Hawwa
- Muhammad Qutub (garis Radikal)
- Mana'ul Qathar
- Syekh Abdul Halim Mahmud

Tokoh2 IM Internasional yang berhubungan dengan kader Indonesia:

Hidayat Nurwahid, Muslih Abdul Kariem, Salim Assegaf Al Jufrie,

Rahmat Abdullah jauh sebelumnya telah mengenal Tarbiyah IM melalui Bakir Said Abduh, Kuningan Timur (1978)

Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab

- Lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu tentang agama Islam yang berada di bawah naungan Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud Riyadh. Berlokasi di Jakarta Selatan didirikan pada tahun 1400 H/ 1980 M.
- Berdomisili di Jalan Buncit Raya No. 5A, Ragunan Jakarta Selatan, yang sebelumnya berada di Salemba Raya dan Raden Saleh.
- Para alumnus LIPIA termasuk Rizieq Shihab, pendiri Front Pembela Islam, dan Ja'far Umar Thalib, pendiri Laskar Jihad. Juga Ahmad Heryawan, gubernur Jawa Barat, provinsi yang selalu menempati peringkat tertinggi dalam pelanggaran kebebasan beragama di Indonesia. Tetapi ada juga alumnus LIPIA seperti Ulil Abshar Abdalla, pendiri Jaringan Islam Liberal dan politikus Partai Demokrat.
- Alumni LIPIA angkatan pertama, kini menjadi tokoh terkemuka di kalangan salafi. Generasi pertama LIPIA tersebut sangat anti terhadap kelompok Ikhwanul Muslimin, Hizbut tahrir, Jamaah Tabligh dan Darul Islam.

Tokoh dan Pesantren Salafy Sururi di Indonesia:

1. Yusuf Ustman Baisa, Lc (dulu di Ma'had Ali Al Irsyad Tengaran dan d'ai resmi al-Lajna al-Khairiyah a-Musytarakah),
2. Syarif Fuad Hazza' (da'i dari Mesir dan kaki tangan Jum'iyyah Islamiyah Kuwait. Ma'had al-Irsyad. Tengaran, Salatiga),
3. Abu Nida' Khomsaha Sofwan, Lc (Mudir Yayasan At-Turats, Yogyakarta, bekerja sama dengan yayasan sempalan Islam-hizbi- Ihya'tul Turats Kuwait dan al-Haramain Foundation)
4. Aunur Rafiq Ghufron, (Ma'had Al Furqan, Gresik)
5. Abu Haidar, dkk (As Sunnah, Bandung)
6. Kholid Syamhudi (Ma'had Imam Bukhari)
7. Ust Abu Husham Muhammad Nur Huda, Ust Abu Ali Noor Ahmad Setiawan, ST, MT, Aris Munandar, SS (LBI Al Atsary Jogjakarta)
8. Ahmas Faiz Asufuddin (Ma'had Imam Bukhari, Solo dan Pimpinan Umum Majalah as Sunnah)
9. Abu Qatadah, Yazid Zawwa, Abdul Hakim Abdat (Al Haramain-Al Sofwah-DDII eks Masyumi).
10. Abu Nida, dll (Islamic Center Bin Baz)
11. Abu Abbas, Abu Isa, Abu Mush'ab, Mujahid (Mahad Jamilurahman Bantul).
12. Abu Nida Chomsaha Sofwan dkk, (Yayasan Majelis At Turats Al Islamy Jogjakarta)
13. Umar Budiargo, Lc, Khudlori, Lc, Aris Munandar, SS, Ridwan Hamidi, Lc (PP Taruna Al Qur'an), (alumni Madinah, disebut tokoh freeline).
14. Muhammad Yusuf Harun, MA, dai al Sofwa, (L-Data pusat) (aldakwah.org)
15. Abu Umar Abdillah (pernah klik dgn tokoh Khawarij, Farid Ahmad Okbah dari PP Al Irsyad.

Salafy Indonesia yang non politik

1. Al Ustadz Muhammad Umar As Sewed, Jafar Umar Talib dan Syaikh Abdullaah Al-Farsi.
2. Al Maidani, pengasuh PP Al Anshor Jogjakarta, Al Ustadz Abdul Mu'thidan ustadz Qomar Su'aidi, Lc,
3. Pompes Dhiyaus Sunnah Cirebon, Ustadz Muhammad Umar As sewed
4. Ustadz Abdurahman Wonosari (Murid Syaikh Muqbil bin Haadi, Dammaj, Yaman
5. Al Ustadz Abu Usamah bin Rawiyah An Nawawi
6. Lajnah Dakwah As Salafiyyah Jl. Parakan Asih No. 15, Bandung Jabar
7. Ma'had Ittiba'us Sunnah : Jl. Syuhada No. 02 Sampung - Sidorejo - Plaosan - Magetan - Jawa Timur
8. Abu Yahya Riski (tidak bergabung dengan ustadz Salafy, menyendiri, belum umumkan taubatnya, tinggal di Klaten)
9. Abdullah Amin (tidak bergabung dengan ustadz Salafy, menyendiri, belum umumkan taubatnya, masih memakai fasilitas ma'had Ighotsah Dammam, Kediri)
10. Ustadz Askari (Sudah bertaubat, aktif dakwah di Balik Papan, Kaltim)
11. Ustadz Muhammad Sarbini (Sudah bertaubat, aktif dakwah di Muntilan, Magelang)
12. Ibnu Yunus (sudah bertaubat, aktif berdawah di Makassar, informasi dari ustadz Azhari Asri sms tgl 22/9/2005)
13. Abu Mas'ud (sudah bertaubat, salah seorang rekannya hadir di Daurah Masyayikh Yaman kemarin)

HIZBUT TAHRIR

- Perbedaannya dengan ikhwan adalah penolakannya terhadap konsep demokrasi dan tekanannya terhadap paham kekhalifahan.
- Metode perjuangan: tiga tahap (kaderisasi, sosialisasi, dan merebut kekuasaan).
- Agenda utamanya adalah mewujudkan proyek kekhalifahan dunia
- Pusat jaringan kemungkinan berada di The West Bank dan kini dikendalikan oleh Abu Rashta.
- Wilayah pengembangan utama HT adalah negara-negara Asia Tengah, seperti Uzbekistan, Tajikistan dan Kazahtan. HT juga kuat di Asia Selatan, terutama Bangladesh dan Pakistan.

HIZBUT TAHRIR INDONESIA

Hizbut Tahrir Internasional

Taqyudin Nabhani

Sheikh Abdul Qadim Zallum,
seorang profesor al Azhar University dan salah seorang pendiri Palestinian Islamic Jihad.

Pusat HT di Yordania

Khaled Hassan,
pendiri organisasi Fatah (salah satu faksi yang tergabung dalam Palestina Liberation Organisation) didampingi oleh tokoh spiritual HT
Syeikh Asaad Tamimi.

- Bank Al Shamal Islamic, Sudan
- At Taqwa Management AG, Swiss
- Bank of Credit end Commerce International (BCC)
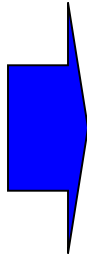
Barclay Bank
di London

Khalid Al Fawwas

Omar Bakri

Abu Musab al Zarqawi

Klalid Sheikh Muhammad

Jamal Hawood
Akram Yudasev

Al Muhajirun
(London)

At Tauhid
(Jerman)

Al Anshar al Islam
(Irak)

Qiyadah Al Qaeda

HT Asia Tengah
Uzbekistan, Chechnya, Kyrgysztan, Tajikistan. Kazakhstan,Turkmenistan dan Barat Laut China. Pusat gerakan ini di Provinisi Badakhstan, Afganistan, dipimpin oleh Yuldashev

Eropa Timur
Bosnia, Serbia, Polandia

HT Asia Tenggara
Indonesia, Malaysia, Philipina, dan Australia

Amerika
USA dan Kanada

Asia Selatan
Pakistan, Bangladesh, India

Eropa Barat
Inggris, Perancis, Belanda dan Jerman

Afrika Utara
Aljazair, Sudan, Maroko, Tunisia

Skandanivia
Swedia, Rumania, Denmark, Norwegia

Struktur Daulah Khilafah Islamiyah

Khalifah

Majelis Wilayah Perwakilan Daerah

Perwakilan Umat (*Majelis Umat*)

Majelis Wilayah Perwakilan Daerah

Warga Negara Khilafah: Muslim & Non Muslim

Pembantu Khalifah Bid. Pemerintahan (*Mu'awin at-Tafwidh*)

Sekretaris Negara (*Wuzara at-Tanfidz*)

Wali

Amil

Peradilan (*al-Qadha*)

Aam, Hisbah & Mazhalim

Baitul Mal

Dept. Informasi (*al-I'lam*)

Koreksi Kontrol:
Meminta Nasihat:
Akad Perwakilan:
Perintah:

Dept. Perang (*Amirul Jihad*)

Dept. Industri (*Dairah as-Shina'ah*)

Dept. Keamanan dlm Negeri (*Dairah al-Amn ad-Dakhiliy*)

Dept. Urusan Luar Negeri (*Dairah al-Kharijiyah*)

Pelayanan Masyarakat (*Mashalih an-Nas*)

Pendidikan
Kesehatan
Listrik & Energi
Pekerjaan Umum
Pertanian
Perhubungan
Kependudukan
Kebudayaan
Ahlu Dzimmah
Pertambangan
Riset & Teknologi
Pertanahan
Telekomunikasi
Tenaga Kerja
Dan lain-lain
Pengairan
Kehutanan
Perdagangan

Hizbut Tahrir dilarang di beberapa negara dibawah ini:

1. Bangladesh melarang pada tahun 22 Oktober 2009, karena mengancam kehidupan damai di negara itu
2. Mesir melarang pada 1974, setelah dianggap terlibat upaya kudeta dari sekelompok anggota militer.
3. Kazakhstan melarang pada 2005.
4. Pakistan melarang pada 2003.
5. Rusia melarang pada 1999 sebagai “Organisasi Kriminal”, dan pada tahun 2003 sebagai “Organisasi Teroris”.
6. Tajikistan melarang pada 2001.
7. Kirigistan melarang pada 2004, secara umum Hizbut Tahrir dilarang di negara-negara Asia Tengah.
8. Tiongkok melarangnya dan menjulukinya sebagai “teroris”.
9. Di Malaysia, pada 17 September 2015 Komite Fatwa Negara Bagian Selangor menyatakan Hizbut Tahrir (HT) sebagai kelompok menyimpang, dan mengatakan siapapun yang mengikuti gerakan Pro-Khilafah akan menghadapi hukum.
10. Di Denmark, kegiatannya menolak lembaga-lembaga demokratis membuatnya beberapa kali bermasalah dengan hukum.
11. Di Perancis dan Spanyol pada 2008 HT dianggap organisasi illegal dan pihak berwenang mengawasinya dengan ketat.
12. Jerman melarangnya pada 2006 oleh mahkamah agung karena dianggap anti-semit.
13. Suriah melarangnya antara 1998-1999.
14. Di Turki, HT secara resmi dilarang, namun tetap beroperasi. Pada 2009 polisi Turki menahan 200 orang karena diduga menjadi anggota HT.
15. Pemerintah Libya era Muammar Qaddafi menganggap HT adalah organisasi yang menimbulkan kegelisahan
16. Dinegara asalnya, Yordania, HT sampai sekarang masih menjadi organisasi terlarang.
17. Di Arab Saudi, HT dilarang, kritik tajam HT terhadap sistem pemerintahan Arab Saudi terus dilontarkan hingga sekarang.
18. Pada 2007, perdana menteri negara bagian New South Wales-Australia berusaha melarang HT, namun dihalangi oleh Jaksa Agung atas nama demokrasi.
19. Pemerintah Tunisia telah meminta pengadilan militer untuk melarang HT karena dianggap merusak ketertiban umum.

KELOMPOK JIHADI

- Mewabahnya gerakan Jihadi dipicu oleh perang Afganistan.
- Bahan baku utama gerakan ini terutama berasal dari gerakan Ikhwan sayap radikal dan Salafy sayap radikal.
- Pemikir besarnya adalah Abdullah Azzam, Aiman Zawahiri, dan Sheikh Abu Muhammad Al Maqdisy. Sedang operator utamanya adalah Usamah bin Laden (berbeda dalam nama dan bahasa, namun bersatu dalam bentuk dan tujuan - *muhtalilifah al Asma' wa al lughat Muttahidah al Asykal wa al aghrad*).
- Pertemuan antara pengikut ikhwan sayap radikal dan salafy radikal inilah yang menjadi tiang utama gerakan jihadi.
- Pengikut gerakan ini sebagian besar adalah alumni Afgan, Moro dan Chechnya.

Jaringan Salafi Jihadi/Ikhwan Radikal

Tokoh-Tokoh

- Gulbuddin Hekmatyar
- Khalid Sheikh Mohammed
- Sultan Bashiruddin Mahmood
- Riduan Isamuddin Hambali Samir al-Husseini
- Sidi Tayyeb Saudi
- Hassan al-Tourabi
- Khalid al Fawwaz
- Sheikh Omar Bakri Mohammed
- Anwar al-Sayed Shaabane Mesir
- Sheikh Omar Abdel Rahman
- Abdurajak Janjalani
- International Islamic Relief Organization (IIRO)
- Abdessalem Boulanwar
- Fadel Chaih al-Dalii Yaman
- Suleiman abu Ghaith Kuwait
- Abdul Rasul Sayyaf
- Umar al-Faruq
- dll

Osama bin Laden

Al Qaeda

Kelompok radikal

- Ittihad-i-Islam
- Abu Sayyaf Group
- Moro Islamic Liberation Front (MILF)
- Lashkar-e-Toiba
- Islamic Coordination Council
- Mercy International Relief
- National Movement for the Restoration of Pakistani Sovereignty
- Jaish-e-Mohammed
- Harkat-ul-Mujahideen
- Harakut-ul-Ansa
- Sipah-e-Sahaba
- Salifiya Movement of Preaching and Combat
- Armed Islamic Group
- Markaz ad Dawa wal Irshad
- dll

Jemaah Islamiah

KELOMPOK JIHADI INDONESIA

- Bahan baku gerakan jihadi di Indonesia terutama berasal dari aktivis Darul Islam (DI) Faksi Abdullah Sungkar.
- Dalam konteks rekrutmen dan pematangan jamaah jihad, Abdullah Sungkar dan Abu Bakar Baasyir merupakan tokoh kunci.
- Basis pendukung gerakan Jihadi umumnya masih didominasi pengikut DI, khususnya jaringan pesantren Ngruki serta alumni Afgan dan Moro.

DAKWAH & JIHAD

Jemaah Islamiyah

INDONESIA

Salafi Jihadi di Indonesia

Pertemuan
di Malaysia
RM ke-2
2000

Abdullah Sungkar
Abu Bakar
Ba'asyir

Salafi Radikal

DI Sabillah

NII/DI
1948

MMI (2000)

Alumni Afghan

DI Fillah

Jama'ah Islamiyah
(JI)- (1991)

Tujuan : Khilafah Islamiyah
Metode: Kekerasan/Teror
Aksi di Poso, Ambon
Untuk Mendapatkan simpati
Dari umat Islam, dan
propaganda untuk melawan
Barat.

Al Qaeda and
Radical Islamic
Network

Jama'ah Ansharut
Tauhid (2008)

SKEMA GLOBAL PENETRASI INTELEJEN TERHADAP STRUKTUR NEO NII FAKSI ABDULLAH SUNGKAR – ABU BAKAR BA'ASYIR PERIODE 1985-1992 ATAU JI : JAMA'AH ISLAMIYAH PERIODE 1992-2002 -HOME BASE MALAYSIA

ABU JIHAD – 1986
AGEN BIN - 1978

ABD SUNGKAR – A.B BA' ASYIR

ABDUL HARIS – 1991
ANGGOTA BIN

NII FAKSI SOLO – KUDUS
DI BAWAH
KOMANDO ABU RUSYDAN

JAMA'AH DI MALAYSIA

ABU JIBRIL, SHALIHIN, HAMBALI
ABU RUSYDAN, ZULKARNAEN

MUJAHIDIN AFGHAN
1984-1992
MORO - FILIPINA
1990 - 2002

MELEPASKAN DIRI DARI STRUKTUR & DOKTRIN NII
MENJADI JAMA'AH ISLAMIYAH TH 1994
DI BAWAH AMIR ABD SUNGKAR – A.B. BA'ASYIR

MANTIQI AWWAL – I
HAMBALI -ZULKARNAEN

MANTIQI TSANI – II
ABU RUSYDAN – ABU FATIH

MANTIQI TSALITS – III
MUSTHAFA – NASHIR ABBAS

ABU DZAR 1997

OMAR FAROUQ

AGEN INTEL REKRUTAN 1999
YOYOK, DJADJA, HARUN & DEDY

TERLIBAT KONFLIK AMBON, MALUKU & POSO (1999-2001)
ABD SUNGKAR WAFAT 1999 – DIGANTIKAN A.B BA'ASYIR

KONGRES MMI KE I AGUSTUS TH 2000 : AB BA'ASYIR TERPILIH MENJADI AMIR MMI SBG PENGGANTI ABD SUNGKAR BA'ASYIR MENGGESER KETUA MANTIQI I DGN MUKHLAS, MANTIQI II ABU RUSYDAN-ABU FATIH MEMISAHKAN DIRI DARI KE AMIRAN BA'ASYIR

HAMBALI – ZULKARNAEN
MEMBUAT FAKSI SENDIRI
"FAKSI INTELEJEN"

FAKSI
ABU BAKAR BA'ASYIR

FAKSI
ABU RUSYDAN – ABU FATIH

AZHARI, IMAM SAMUDRA, NURDIN MOH TOP, SARJIO, ABDUL GHONI HERNIANTO DKK – BOM BALI

MUKHLAS (PENGGANTI POSISI HAMBALI SBG KETUA MANTIQI I)

SA'AD, MUSTAFA, SLAMET, NASIR ABBAS & KASTARI

BOM KEDUBES FILIPINA

BOM NATAL DES 2000

BOM BALI OKT 2002

BOM MARRIOTT - AUG 2003

BOM ISTIQLAL '99

BOM CIMANGGIS

BOM KUNINGAN – SEP 2004

KOMPI ABU BAKAR (ANGKATAN MUJAHIDIN NUSANTARA):PIMPINAN YOYOK, HARUN, AMIN & DEDY

JAMA'AH OMAN RAHMAN GARAPAN BARU : DJADJA – RA'IS, HARUN, AMIN & DEDY

DIANTARA PELAKU, MANTAN ANGGOTA OMAN RAHMAN, BY ARANGER AND SUPPLIER AGEN DJADJA –RA'IS, AMIN, HARUN & DEDY

Jamaah Ansharut Tauhid

- Jamaah Ansharut Tauhid (JAT) merupakan pecahan dari Majelis Mujahidin Indonesia. Organisasi ini didirikan oleh Abu Bakar Baasyir pada 27 Juli 2008 di Solo dan memiliki banyak cabang di Indonesia termasuk di Aceh dan Sulawesi Tengah.
- Sejak didirikan pada 2008, JAT merangkul mereka yang jelas terkait dengan buronan teroris. Mereka menyambut para anggota Jemaah Islamiyah (JI) tetapi bentrok dengan para pimpinan JI dalam hal strategi dan taktik. Pada 2010, unit khusus anti terorisme Polri, Densus 88, merazia markas JAT di Jakarta dan menuduh para pimpinan kelompok itu menggalang dana untuk membiayai pelatihan militer kelompok teroris di Aceh. JAT juga dicurigai terlibat dalam berbagai kejahatan antara lain perampokan bank untuk mendanai kegiatan mereka, termasuk serangan bom bunuh diri di sebuah gereja di Solo, Jawa Tengah tahun lalu dan sebuah masjid di Cirebon, Jawa Barat.
- Pimpinan JAT, Abu Bakar Ba'asyir, menyatakan dukungan terhadap ISIS. Sebagian besar anggota JAT tak mendukung sikap Ba'asyir karena meragukan Abu Bakr al-Baghdadi, pimpinan ISIS, sebagai amir khilafah. Anggota JAT yang mendukung ISIS tidak banyak, bila dibandingkan dengan jumlah anggota yang tersebar di beberapa wilayah. Lalu, pada 11 Agustus 2014, sebagian besar anggota JAT yang menolak ISIS keluar dan mendirikan organisasi baru yang lebih baik dengan nama Jamaah Ansharusy Syariah.

Jamaah Ansharusy Syariah

- Jamaah Ansharusy Syariah (JAS) didirikan pada tanggal 11 Agustus 2014 di Asrama Haji, Bekasi. Pendirian JAS dilatarbelakangi karena merespon kondisi perbedaan pendapat yang terjadi pada anggota JAT dalam menyikapi fenomena klaim Khilafah Islamiyah oleh ISIS. Dimana amir jamaah JAT, Ust. Abu Bakar Baasyir telah memutuskan bahwa seluruh anggota JAT yang menolak klaim Khilafah (ISIS) itu harus keluar dari Jamaah dan tidak lagi berada dalam ikatan JAT.
- Tujuan JAS ialah untuk mewujudkan *ummatan wasathon* yang beraqidah Islam sesuai pemahaman salafusshalih dan memiliki ruhul jihad demi tegaknya Islam di seluruh aspek kehidupan dalam naungan Khilafah Rasyidah yang sesuai dengan manhaj kenabian untuk menggapai ridha Allah di dunia dan akhirat. Visi Jama'ah Ansharusy Syariah: *"Tegaknya Dienul Islam secara kaffah".*
- Kantor Pusat JAS berada di Ruko Sakura Regency Blok KM8-17, Jati Asih, Bekasi. Kabar Syariah sebagai media propaganda JAS.
- Pemimpin JAS : Ustadz. Muhammad Achwan dan Ustadz. Firman Taufikuroman.

جماعة أنصار الشريعة
JAMA'AH ANSHARUSY SYARI'AH

MAJELIS MUJAHIDIN INDONESIA TIMUR

- Kelompok militan islam yang beroperasi di wilayah pegunungan Kabupaten Poso dan bagian selatan Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah di Indonesia yang dipimpin oleh Santoso alias Abu Wardah (diangkat menjadi amir atau pemimpin pada 2010). Setelah Santoso meninggal, pemimpin kelompok ini adalah Ali Kalora. Kelompok ini telah menyatakan sumpah setia kepada Negara Islam Irak dan Syam.
- Gerakan MIT mendapatkan dukungan dari kelompok terduga teroris lain yang terhubung dalam jaringan mereka. Seperti kelompok Mujahidin Indonesia Barat (MIB) pimpinan Abu Roban, sebuah sel yang berperan untuk mendapatkan dana/kekayaan melalui perampokan (fa'i) di berbagai daerah di Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jakarta.

MENYUSURI AKAR MUASAL
TERORIS SANTOSO

KELOMPOK ekstrimis Santoso, Mujahidin Indonesia Timur (MIT), yang berpusat di Poso tidak serta merta muncul begitu saja. Kelompok islam militan bernama Jemaah Islamiyah pimpinan Abu Bakar Ba'asyir menjadi salah satu akar lahirnya kelompok Santoso, selain Kerusuhan Poso.

1940 Darul Islam (DI/TII) — INDONESIA — Kartosoewirjo
1985 Abu Bakar Ba'asyir dan Abdullah Sungkar kabur ke Malaysia karena tuduhan aksi subversive
1993 Jemaah Islamiyah (JI) — Dibentuk di Malaysia — Abu Bakar Ba'asyir dan Abdullah Sungkar — ASEAN
Hambali, Imam Samudra, dan Ali Ghufron
1998 Kembali ke Indonesia
1999 Sungkar wafat, Ba'asyir jadi Amir
2000 Ba'asyir membentuk Majelis Mujahidin Indonesia (MMI)
2002 Bom Bali I*
2008 Ba'asyir keluar dari JI
2008 Jemaah Ansharut Tauhid (JAT) — INDONESIA — Abu Bakar Ba'asyir dan Abu Tholut
Santoso (Komando JAT Poso)
2010 Latihan militer di Jantho Aceh**
2011 Bom bunuh diri di Cirebon dan Solo
2012 Mujahiddin Indonesia Timur (MIT) — POSO — Santoso dan Basri alias Bagong
2014 MIT bai'at ke ISIS
2016 Santoso cs terdesak di Peg. Napu

Olah data: Dini Nurilah, Grafis: Trie yas

MUJAHIDIN INDONESIA BARAT

- Mujahidin Indonesia Barat dipimpin oleh Abu Roban alias Untung Hidayat alias Bambang Nangka, yang di deklarasikan secara rahasia di Bandung. Ia merupakan pimpinan Halaqoh Ciledug yang sebelumnya pernah dipimpin Abu Omar. Sedangkan pimpinan keduanya yaitu Abu Omar, menjadi aseer sejak tahun 2010. Abu Roban sendiri tewas dalam penyergapan di Limpung, Batang, Jawa Tengah, Rabu 8 Mei 2013.
- Kelompok Abu Roban melakukan aksi perampokan di beberapa Bank BRI di beberapa wilayah, kantor pos, dan toko emas di Grobogan (Jawa Tengah), Batang (Jawa Tengah), Lampung, Tambora (Jakarta), dan Bandung (Jawa Barat). Hasil perampokan itu digunakan untuk pendanaan aksi teror mereka. Aksi perampokan itu dipahami sebagai Fa'i oleh kelompok tersebut yaitu merampas harta orang kafir.
- Kelompok ini pun dalam rencana jangka pendeknya berupaya membuat usaha nyata guna memenuhi kesejahteraan anggota Mujahiddin Indonesia Barat (MIB). Usaha tersebut berupa penanaman pohon pisang Ambon di lahan seluas 2 hektar dan penjualan baju-baju bekas di Kendal.
- Selain rencana jangka pendek, kelompok ini memiliki rencana jangka panjang, yaitu terwujudnya tujuan kelompok Mujahiddin Indonesia Barat (MIB), yaitu tegaknya Khalifah Islamiyah di Indonesia. Serta menjalin hubungan dengan Mujahidin luar negeri dengan maksud jika terjadi perang, Mujahiddin luar negeri membantu kelompok MIB.

Tauhid Wal Jihad

- Paham yang disebarkan oleh tiga tokoh penganut Tauhid wal Jihad, sebuah ideologi jihad yang muncul di Irak pada 2001, yaitu Abu Muhammad al-Maqdisi, Abu Musab al-Zarqawi, dan Abu Bakr al-Baghdadi masuk ke Indonesia pada 2001. Zarqawi kemudian mendirikan Negara Islam Irak. Tauhid Wal Jihad di Indonesia dibentuk oleh Aman Abdul Rahman dan berbeda dengan Jamaah Anshorut Tauhid (JAT) ataupun Majelis Mujahidin Indonesia (MMI). Aman mampu menerjemahkan lebih dari 50 kitab karangan Abu Muhammad al-Maqdisi.
- Anggota kelompok Tauhid Wal Jihad dikumpulkan atau direkrut oleh Aman Abdul Rahman dari mantan anggota Front Pembela Islam (FPI) dan JAT yang tidak puas dengan kelompok mereka masing-masing. Kelompok Tauhid Wal Jihad adalah kelompok kecil yang wilayahnya hanya sekitar Jawa Tengah, sebagian kecil di Jawa Barat dan Jawa Timur.
- Sumber pendanaan dari anggota mereka sendiri. Belakangan polisi menemukan fakta lain yang menyimpulkan adanya aliran dana hasil pemerasan yang mereka peroleh dari sejumlah pengusaha hiburan.
- Kelompok Tauhid wal Jihad juga disinyalir berada dibelakang aksi kelompok Cibiru, Bandung, yang pergerakannya berhasil dideteksi polisi pada tahun 2010. Bahkan, pimpinan mereka, ustad Oman telah divonis oleh pengadilan atas kasus pelatihan para-militer di Aceh.
- Kelompok ini masih memiliki banyak kader yang mahir merangkai bom. Beberapa diantara mereka adalah murid Sogir, Rois dan Upik Lawanga. Ketiganya adalah murid langsung dokter Azhari. Kelompok ini kembali mendapat sorotan setelah polisi menembak mati dua tersangka teroris, Sigit Qordhowi dan Hendro, di Surakarta, Jawa Tengah, kemarin. Sigit adalah dalang dibalik aksi teror Masjid Mapolres Cirebon, bom gereja dan bom Mapolsek Pasar Kliwon.

STRUKTUR PENYOKONG & PENDUKUNG
DAULAH KHAWARIJ WAHABI SALAFI TAKFIRI ISIS
MUSUH UMAT ISLAM INDONESIA & NKRI

INSIATOR & PENYOKONG ISIS

MOSSAD
CIA
Mi6

DAULAH KHAWARIJ WAHABI SALAFI ISIS

AL QAEDA
JAISH AL MUHAJIREEN
JABAH AL NUSRA
JAISH AL ANSHAR AL SUNNAH
PARTAI BAATH
BRIGADE REVOLUSI 20
JAISH AL MUJAHIDIN
PERWIRA SADAM
JAISH AL ISLAMI
ANSHAR BAITUL MAQDIS

ORGANISASI PEMBENTUK ISIS DI IRAQ

voaislam
Arrisdipo
KOMPASISLAM.com
SHOUTUSSALAM
detikislam
ARRAHMAH.com
AL-MUSTAQBAL
WAISLAMA.NET

BIRO AGITASI DAN PROPAGANDA ISIS DI INDONESIA
BERISI PENGANUT SEKTE WAHABI SALAFI

DI/TII-NII

JAMA'AH ANSHORUT TAUHID
MAJELIS MUJAHIDIN INDONESIA
MUJAHIDIN INDONESIA TIMUR
GARIS
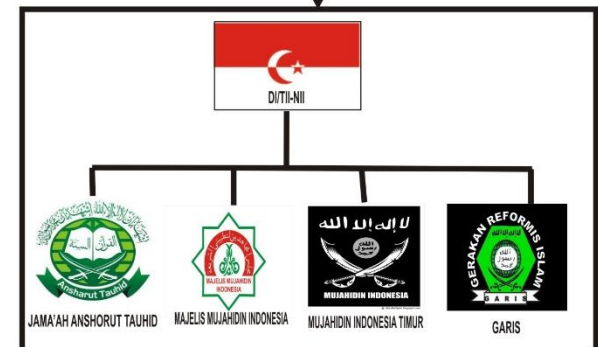
ANASIR DAULAH KHAWARIJ WAHABI SALAFI ISIS
YANG AKAN MENEROR NKRI
DIGERAKAN ORGANISASI PENDUKUNG DI/TII-NII

Kelompok Jihadis Indonesia Pendukung ISIS

Tiga kelompok besar organisasi radikal di Indonesia (versi Mabes Polri):
1. Jamaah Islamiah, targetnya adalah barat.
2. Tauhid Wal Jihad, targetnya semua orang yang tidak sehaluan dianggap kafir.
3. NII, hanya sekelompok kecil saja dari NII yang melakukan kekerasan

Berikut 15 dari 21 kelompok organisasi pendukung ISIS:
1. Majelis Mujahidin Indonesia Timur
2. Mujahidin Indonesia Barat
3. Ring Banten
4. Jamaah Ansharut Tauhid
5. Jamaat al-Tawhid wal-Jihad
6. Pendukung dan Pembela Daulah Islam
7. Jemaah Ansauri Daulah
8. Ma'had Ansyarullah
9. Laskar Dinullah
10. Gerakan Tauhid Lamongan
11. Halawi Makmun Grup
12. Ansharul Khilafah Jawa Timur
13. IS Aceh
14. Ikhwan Muahid Indonesi fil Jazirah al-Muluk
15. Khilafatul Muslimin

AQ
SJ
JI

TAUHID WAL JIHAD → 2001
IRAQ -TAFKIRI

EX MILITER
SADDAM HUSEIN

Sumber:
Isis: "Inside the Army of Terror"
Hassan Hassan Michael Weiss

ABU MUHAMMAD MAQDIZI
ABU MUSAB ZARKOWI
ABU BAKAR BAGHDADI

ISIS
2013

TAUHID WALJIHAD → 2003
(INDONESIA)

DAULAH ISLAMIYYAH
(KHALIFAH GLOBAL)

AMAN ABDURAHMAN → NK

- BOM CIMANGGIS → 2003
- LAT MIL JANTHO ACEH → 2010 →
- BOM POLRES CIREBON → 2011
- PENEMBAKAN POLISI DI PAMULANG DLL → 2013

LINTAS TANZHIM

ABU BAKAR BAASYIR
AMAN ABDURAHMAN

JAD KN
NK
JAD

JAD
JAMAAH ANSYHARUT DAULAH

MIT
SANTOSO → POSO
SULTENG

MIB
BACHRUMSYAH
JABODETABEK
HENDRO & DIAN

KE SYRIA
BAHRUN NAIM
- JATENG
- JABAR
- JAITIM

ABU JANDAL
(MALANG)
ABU MUSAB → ANEF
HIDAYATULLAH → DES 2015

Info dari polda metro jaya

ISIS DI MATA WARGA NEGARA INDONESIA

Sebuah survey dari SMRC yang menunjukan bahwa umumnya masyarakat Indonesia menyadari keberadaan ISIS namun tidak setuju dengan apa yang diperjuangkan ISIS, menganggap ISIS ancaman NKRI dan menolak kehadiran ISIS di Indonesia.

WARGA INDONESIA YANG MENGETAHUI ISIS

61,9% MENGETAHUI ISIS

38,1% TIDAK MENGETAHUI ISIS

KEBERADAAN ISIS DI INDONESIA:

- 95,3% Menolak keberadaan ISIS di Indonesia
- 0,3% Menyetujui ISIS didirikan di Indonesia
- 4,4% Tidak tahu

ISIS SEBAGAI ANCAMAN NKRI:

- 89% Menyatakan ISIS sebagai ancaman bagi NKRI
- 4,4% Menyatakan sebagai "bukan ancaman" NKRI
- 6,6% Tidak tahu

IDE PERJUANGAN ISIS:

- 89,3% Menyatakan tidak setuju
- 0,8% Menyatakan Setuju
- 9,9% Tidak tahu
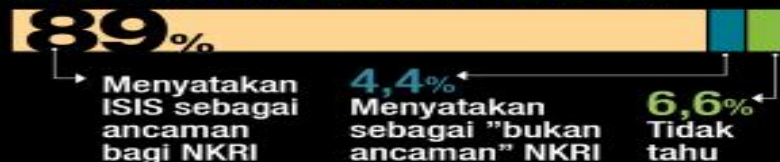
LATAR BELAKANG RESPONDEN:

- 63% Berpendidikan SD
- 60% Berpenghasilan di bawah 1 juta
- 60% Lansia (diatas 55 tahun)
- 47% Warga pedesaan

DUKUNGAN PEMUDA UNTUK ISIS

- 4% Usia 22-25 tahun
- 5% Berstatus pelajar/mahasiswa
- 0-1% Kelompok lainnya

KETERANGAN: Survey SMRC dilakukan pada 10-20 Desember 2015 di seluruh provinsi di Indonesia dengan 1220 responden yang dipilih secara random. **SUMBER DATA:** SaifulMujani Research&Consulting saifulmujani.com
OLAH DATA: Dini Nurilah
GRAFIS: Liputan6.com/desi

TOKOH-TOKOH GERAKAN RADIKALISME ISLAM TERKONSENTRASI DI PULAU JAWA

Muhammad Thalib
Majelis Mujahidin

Habib Rizieq Shibab
Front Pembela Islam

Salim Badjri
Forum Ukhuwah
Islamiyah Cirebon

Jafar Umar Thalib
Laskar Jihad

Muhammad al Khaththath
Forum Umat Islam

Chep Hernawan
Gerakan Reformasi Islam Garut

WEBSITE PENYEBAR RADIKALISME, MERESAHKAN UMAT ISLAM

ARRAHMAH.COM
Filter your mind, get the truth

AN-NAJAH.net

VOAISLAM
Voice of Al Islam | Voice of The Truth

صوت السلام
SHOUTUSSALAM

WAISLAMA.NET

UPDATE REVOLUSI SURIAH
Update Informasi Di Medan Jihad Suriah - Revolusi Suriah Menuju Tegaknya Khilafah

MASA DEPAN ISLAM
al-mustaqbal channel

NAHIMUNKAR
WEBSITE BERITA ISLAM DAN ALIRAN SESAT

THORIQUNA.COM

Jihad News
Menuju Khilafah Islamiyyah

Muqawamah Media

Salam-online.com
Adil Memberitakan . Tajam Menganalisa

KOMPASISLAM.com
Ungkapkan Fakta, Cerdaskan Bangsa

Millah Ibrahim NEWS

lasdipo
lasdipo.com
MATANG DALAM RENCANA JELI DALAM BERTINDAK

Kafilah Mujahid .com
Mengharap Ridho Allah

Jurnalislam.com
Menyongsong Fajar Kejayaan Islam

Survei Persepsi Ideologi Mahasiswa (UI, ITB, UGM, UNAIR, UNIBRAW, UNPAD UNHAS, UNAND, UNSRI, UNSIAH)

Hanya 5 persen mahasiswa percaya bahwa Pancasila sebagai cara hidup berbangsa, 80 persen menginginkan syariah, dan 15 persen menghendaki jalan sosialis

SURVEI PERSEPSI IDEOLOGI SISWA SMP/SMU SE-JABODETABEK

7

17

76

Funky's

Syariah

Pancasila

Survei Lembaga Kajian Islam dan Perdamaian (LaKiP) 20
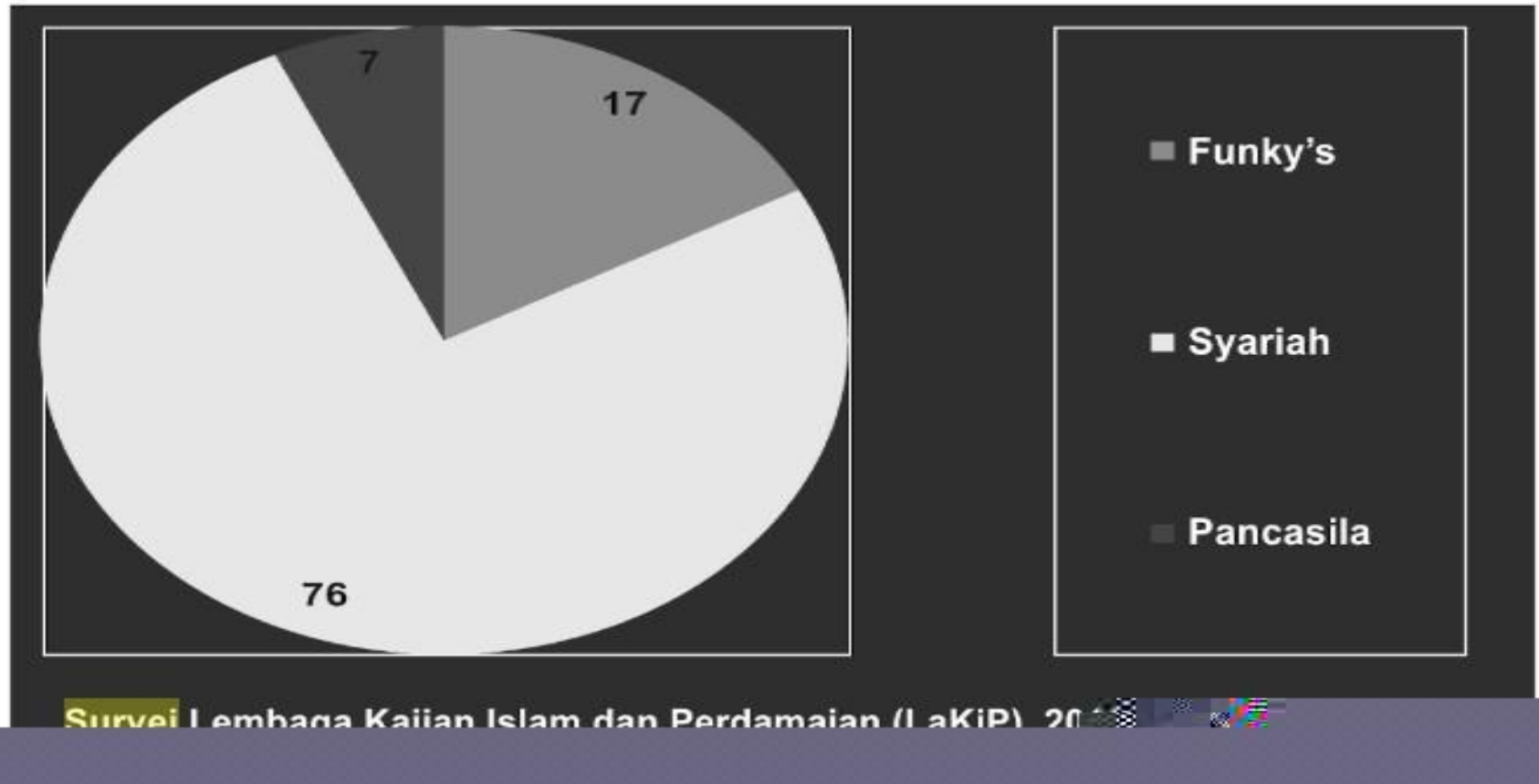
Sebanyak 76% siswa SMP/SMU se-Jabodetabek memilih syariah ketimbang Pancasila sebagai norma pengatur kehidupan sosial. Hanya 7% siswa yang memahami dan meyakini Pancasila sebagai common denominator dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Lembaga Kajian Islam dan Perdamaian

- Survei dilakukan pada Oktober 2010-Januari 2011, dengan sample 1.000 an siswa SMP (kelas III) dan SMU se-Jabodetabek serta guru Pendidikan Agama Islam (PAI) se-Jabodetabek.
- Guru (62,7%) dan siswa (40,7%), menolak berdirinya tempat ibadah agama non-Islam di lingkungan mereka.
- Guru (57,1%) dan siswa (36,9%) menolak bertoleransi dalam perayaan keagamaan di lingkungan mereka.
- Guru (47,5 %) dan siswa (39 %) menolak ada perayaan keagamaan non-Islam di sekolah yang mestinya tidak perlu dipermasalahkan dalam Negara Pancasila.
- 25% siswa dan 21% guru menyatakan Pancasila tidak relevan lagi. Sementara 84,8% siswa dan 76,2% guru setuju dengan penerapan Syariat Islam di Indonesia.
- Baik guru maupun siswa, juga cenderung menyetujui tindak kekerasan berbasis agama, yang jika dihitung dari respons "sangat setuju" dan "cukup setuju" mencapai masing-masing 41,8% dan 63,8%.
- Hampir 50% pelajar setuju tindakan radikal.

Jumlah peristiwa dan tindakan pelanggaran intoleransi 2007-2012

tindakan peristiwa

Tahun	tindakan	peristiwa
2012	371	264
2011	299	244
2010	286	216
2009	291	200
2008	367	265
2007	185	135
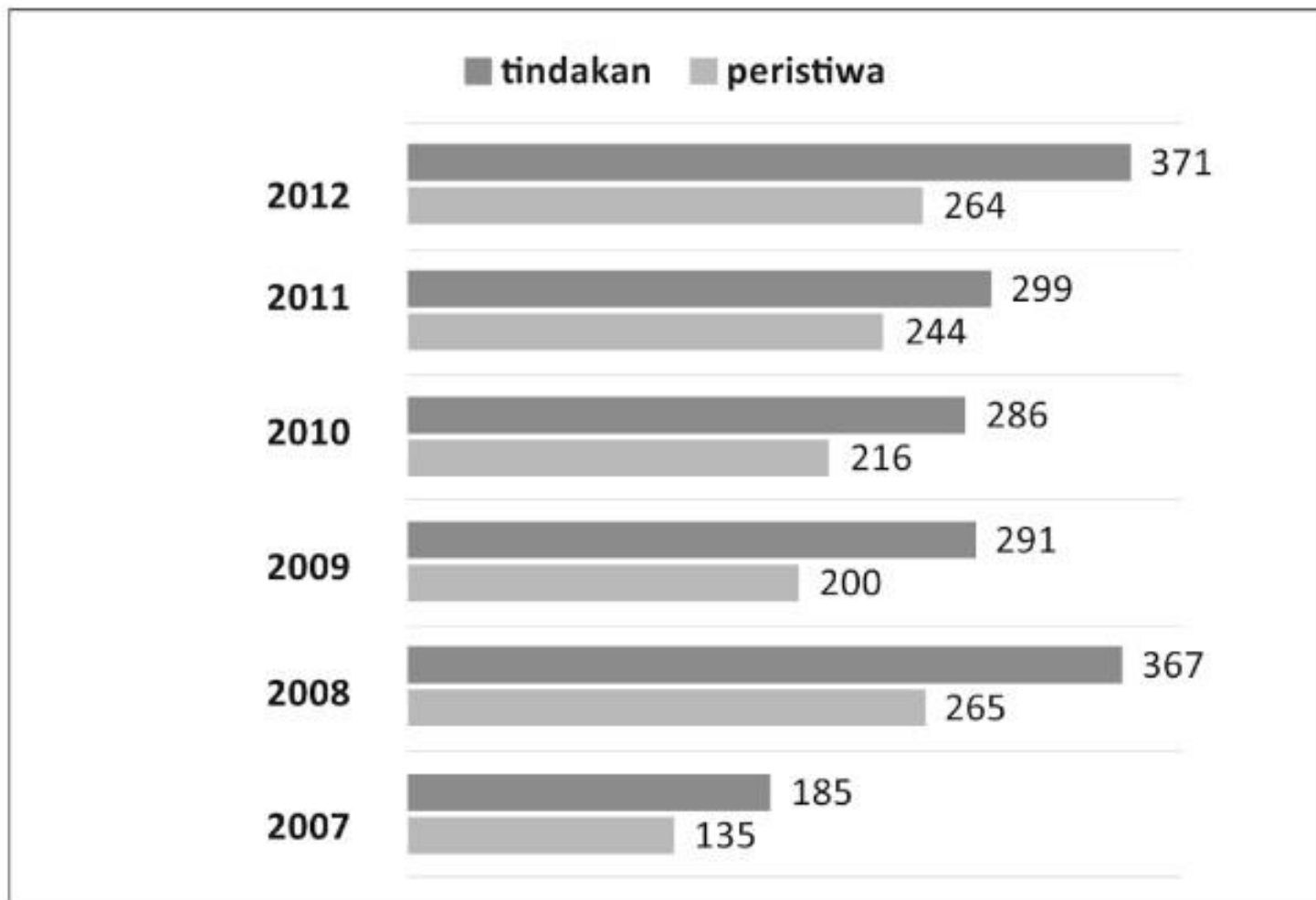
Sumber: Setara Institute, 2013.

The Pew Research Center

Di Indonesia, sekitar 4 % atau sekitar 10 juta orang warga Indonesia mendukung ISIS – sebagian besar dari mereka merupakan anak-anak muda

(Survei The Pew Research Center, 2015)

Wahid Institute

- Hasil survey nasional yang dilakukan oleh Wahid Institute bekerjasama dengan Lembaga Survey Indonesia (LSI) tahun 2016.
- Sedikitnya 500 ribu orang pernah terlibat dalam aksi radikalisme di Indonesia.
- Sedikitnya ada 0,4 persen dari masyarakat Indonesia yang telah melakukan radikalisme. Selain itu, ada potensi sebesar 11 juta warga Indonesia yang siap melakukan kegiatan radikalisme.
- 72 persen masyarakat Indonesia masih menganggap jika demokrasi adalah bentuk pemerintahan yang paling baik.
- 82 persen masyarakat Indonesia menyatakan Pancasila dan UUD 45 adalah dasar negara terbaik untuk kehidupan berbangsa dan bernegara.
- Survei ini didesain menggunakan multi-stage random sampling, dengan perkiraan margin of error 2,6% dan tingkat keyakinan 95%. Sampel terdiri dari 1.520 responden dari 34 provinsi di Indonesia, yang berusia setidaknya 17 tahun atau telah menikah dan tidak kehilangan hak pilihnya dalam pemilihan umum (Pemilu) ataupun pemilihan kepala daerah (Pilkada).

Potensi Radikalisme Sosial - Keagamaan

WAHID FOUNDATION
SEEDING PEACEFUL ISLAM

Bersedia Radikal 7,7%
Radikal 0,4%
Tidak Punya Sikap 19,9%
Tidak Bersedia Radikal 72%
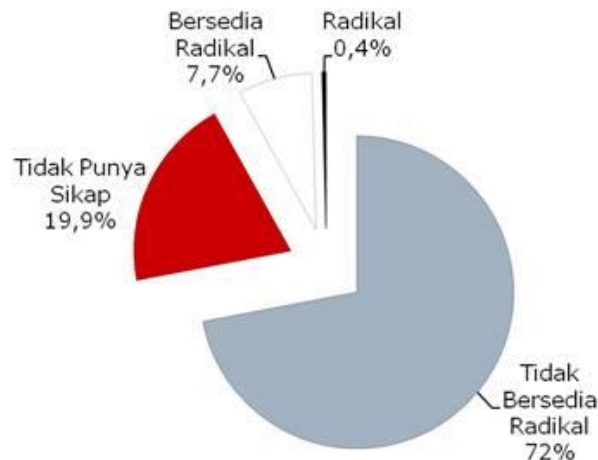
Data dibuat dengan skoring 1-100. Skor 0-25 tidak bersedia radikal; 25.1-50 tidak punya sikap; 50.1-75 bersedia radikal; 75.1-100 radikal

Sekitar **108 juta** Muslim Indonesia **tidak radikal***

Sekitar **11 juta** Muslim Indonesia **bersedia radikal***

Sekitar **600 ribu** Muslim Indonesia **pernah terlibat tindakan radikal***

**Diproyeksikan dari 150 juta pemilih muslim nasional. Mereka yang berpotensi atau rentan terhadap radikalisme sosial-keagamaan setara dengan penduduk Ibukota Jakarta dan sekitarnya`.*

Potensi radikalisme sosial keagamaan adalah partisipasi atau kesediaan berpartisipasi dalam peristiwa-periistiwa yang melibatkan kekerasan atas nama agama. Ini di antaranya diukur di antaranya perencanaan dan terlibat *sweeping* hal-hal yang dianggap berbau maksiat, berdemonstrasi menentang kelompok yang dinilai bertentagan dengan syariat Islam atau melakukan penyerangan rumah ibadah pemeluk agama lain.

”Hal apa yang paling mendorong berkembangnya radikalisme bernuansa agama di Indonesia?” (dalam %)

Tidak tahu/ tidak jawab **7,2**

Kurangnya pemahaman benar tentang agama **30,2**

Lainnya **6,4**

Ketidakpuasan terhadap pemerintah **4,0**

Kurangnya dialog antarumat beragama **5,0**

Lemahnya pemahaman ideologi Pancasila **5,4**

Lemahnya penegakan hukum **8,6**

Rendahnya tingkat pendidikan dan lapangan kerja **14,0**

Kesenjangan ekonomi **19,2**
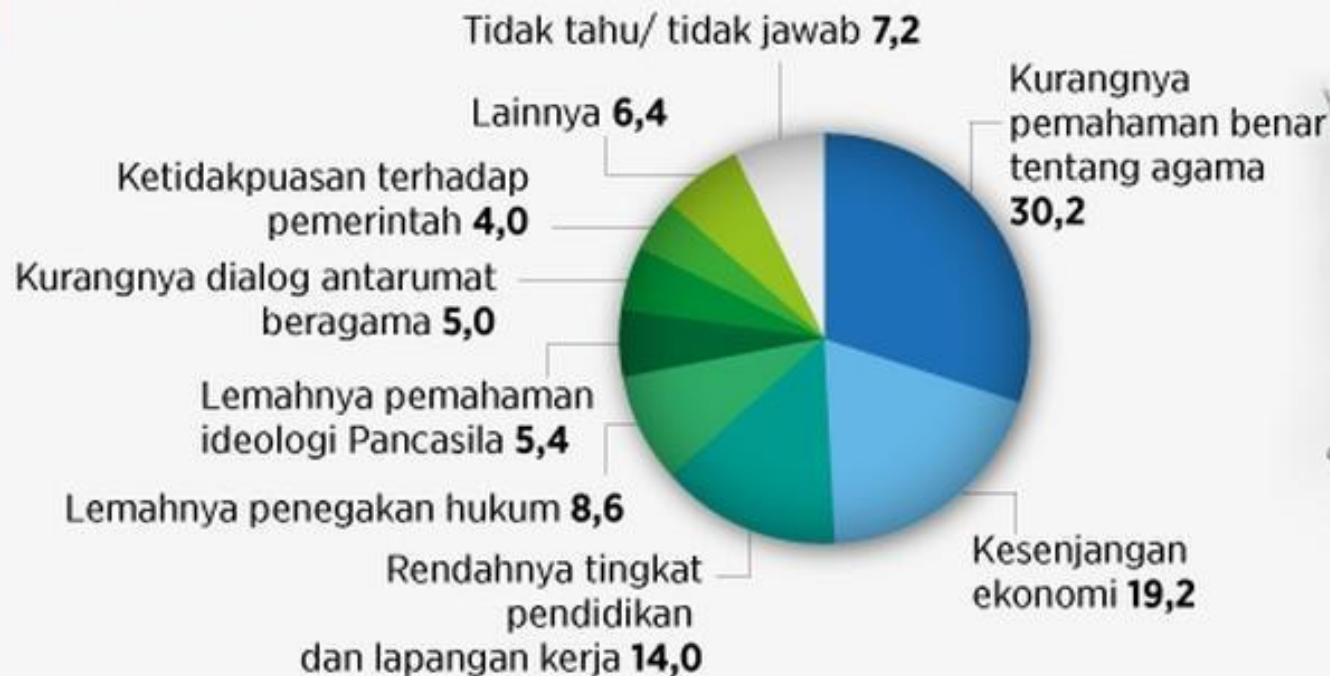
Sumber: Litbang "Kompas"

INFOGRAFIK: ANDRI/BESTARI

RADIKALISME DI INDONESIA

Baru-baru ini, ada temuan dari Lembaga Kajian Islam dan Perdamaian (LaKIP) tentang potensi radikalisme di Indonesia. Dalam penelitian yang dipimpin Bambang Pranowo, guru besar Sosiologi Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta, pada Oktober 2010 hingga Januari 2011, terungkap bahwa hampir 50 persen pelajar setuju tindakan kekerasan berdasarkan radikalisme.

MURID		GURU
25 PERSEN	Pancasila tak relevan lagi	21 PERSEN
84,8 PERSEN	Setuju penerapan syariat Islam di Indonesia	76,2 PERSEN

Setuju dengan kekerasan demi solidaritas agama
52,3 persen siswa

14,2 persen
membenarkan serangan bom

Data Pew Research Centre

Warga Indonesia
4 PERSEN
mendukung ISIS
- + 10 JUTA
Bersimpati

19 PONDOK PESANTREN
Terindikas menyebarkan kegiatan radikalisme

TERSEBAR

Lampung, Serang, Jakarta, Ciamis, Cilacap, Solo, Poso, Makassar, Lamongan, Magetan, NTT

Pelanggaran kebebasan beragama dan berkeyakinan (KBB)

2015
190 peristiwa

2014
158 peristiwa

23 persen

AKTOR
Negara 52% (130 tindakan)
Non negara 48% (89 tindakan)

"Para ulama juga harus tegas melegitimasi bahwa terorisme bertentangan dengan Islam. Dan, ketika ada teroris sudah taubat, maka langkah terakhir adalah membangun simpati masyarakat untuk mau menerima mantan teroris yang bertobat sebagai bagian dari mereka," kata Endang, seperti dilansir situs resmi LIPI, lipi.go.id.

Penulis : Arman Dhani

Pembubaran Ormas Anti-Pancasila

Dasar penghentian aktivitas/pembubaran semua jenis organisasi kemasyarakatan (ormas) termasuk ormas anti-Pancasila tertuang pada UU No 17 Tahun 2013

Setiap ormas dapat dibubarkan jika organisasi tersebut melakukan tindakan yang dilarang dalam Pasal 59

khusus ormas anti-Pancasila, penguatan larangan tertuang pada ayat 4, yakni

"Ormas dilarang **menganut, mengembangkan, serta menyebarkan ajaran atau paham yang** bertentangan dengan Pancasila."

1ab Sanksi Administratif

Ormas yang melanggar **Pasal 21 dan 59** diberi sanksi administratif oleh pemerintah berupa peringatan tertulis (peringatan tertulis I, II, dan III).

2ab Sanksi Penghentian

Jika mereka tidak mematuhi tiga peringatan tertulis, pemerintah dapat menjatuhkan sanksi penghentian sementara kegiatan.

- **Pemerintah wajib meminta pertimbangan hukum dari MA** (jika selama 14 hari MA tidak memberikan, pemerintah dapat langsung mengeksekusi pemberhentian).
- Penghentian maksimal 6 bulan.
- Sanksi dapat dicabut jika ormas mematuhi sanksi penghentian <6 bulan.

3b Pencabutan Surat Keterangan Terdaftar

Jika ormas tidak memiliki badan hukum, pemerintah dapat menjatuhkan sanksi pencabutan surat keterangan terdaftar.

- **Meminta pertimbangan hukum MA** (jika selama 14 hari MA tidak memberikan, pemerintah dapat langsung mengeksekusi pemberhentian).

4b Ormas dibubarkan

4a Permohonan Pembubaran Ormas

- Permohonan pembubaran ormas diajukan Menkum dan HAM ke Pengadilan negeri, disertai bukti penjatuhan sanksi administratif.
- PN menetapkan hari sidang maksimal 5 hari sejak didaftarkannya permohonan pembubaran ormas.
- Permohonan pembubaran ormas diputus PN maksimal 60 hari sejak tercatat atau diperpanjang 20 hari atas persetujuan ketua MA.

3a Sanksi Pencabutan Status Badan Hukum

Jika penghentian kegiatan tidak dipatuhi, terdapat sanksi pencabutan status badan hukum dari putusan pengadilan dengan kekuatan hukum tetap mengenai pembubaran ormas.

- Pencabutan status hukum dilaksanakan Menkum dan HAM.
- Maksimal 30 hari sejak tanggal diterimanya salinan **putusan pembubaran ormas.**

5a Ormas dibubarkan

Keterangan

- a Tahap yang hanya dilakukan ormas berbadan hukum
- b Tahap yang hanya dilakukan ormas tidak berbadan hukum
- ab Tahap yang dilakukan keduanya

Sumber: UU No 17 tahun 2013/ Grafis: CAKSON